

## Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kecamatan Padang Barat

Tiara Afrilia<sup>1</sup>, Yulianto Santoso<sup>2</sup>, Syahril<sup>3</sup>, Lusi Susanti<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup>Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

\*Penulis<sup>1</sup>, e-mail: [tiaraafrilia134@gmail.com](mailto:tiaraafrilia134@gmail.com)

### Abstract

This research was conducted by looking at the importance of fostering student scout extracurricular activities. This research phenomenon shows that the implementation of scout extracurricular activities is carried out less effectively because the activities are carried out on Saturdays. The purpose of this research is to obtain information about the development of student scout extracurricular activities at State Vocational High Schools in West Padang District. The population of this study was class X students at the West Padang District State Vocational School, Padang City, totaling 959 students. The total sample for this research was 87 students. The data collection technique used in this research is a questionnaire. Data were analyzed by determining the average and percentage of each variable. Based on the analysis of this research data, there are several conclusions, namely (1) guidance for coaching extracurricular activities for scouts for State Vocational School students in West Padang District can be categorized as good at 4.50 (2) guidance for coaching extracurricular activities for scouts for State Vocational School students in Padang Barat District can be categorized as good with an average score of 4.30 (3), training for scouting extracurricular activities for State Vocational School students in West Padang District can be categorized as good with an average score of 4.30. It can be concluded that the guidance of scout extracurricular activities for State Vocational School students in West Padang District is good from all aspects, namely guiding, directing and providing.

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan melihat pentingnya pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa. Fenomena penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara kurang efektif karena kegiatannya dilakukan pada hari sabtu. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kecamatan Padang Barat . Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Padang Barat Kota Padang yang berjumlah 959 orang siswa. Jumlah sampel penelitian ini adalah 87 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian yaitu instrumen. Data analisis dapat menentukan rata-rata persentase setiap variable. Berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan ada beberapa kesimpulan yaitu (1) bimbingan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa SMK Negeri di Kecamatan Padang Barat dapat dikategorikan baik sebesar 4,50 (2) arahan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa SMK Negeri di Kecamatan Padang Barat dapat dikategorikan baik dengan skor rata-rata 4,30 (3) pelatihan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa SMK Negeri di Kecamatan Padang Barat dapat dikategorikan baik dengan skor rata-rata 4,30. Dapat disimpulkan bahwa pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa SMK Negeri di Kecamatan Padang Barat sudah baik dari semua aspek yaitu membimbing, mengarahkan dan memberikan.

**Kata Kunci:** Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by journal.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia secara optimal. Pendidikan juga merupakan suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi baik itu jasmani maupun rohani yang ada pada diri manusia. Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan maka tidak bertumpu pada program sekolah yang mengandalkan kegiatan intrakurikuler saja atau kegiatan

pembelajaran (Ermita & Anisah (2013). Program kegiatan sekolah harus diperlukannya pembinaan kesiswaan dengan cara kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki tujuan untuk mencari ilmu pengetahuan, memperkenalkan hubungan antar mata Pelajaran, mengembangkan minat dan bakat, serta menyalurkan potensi siswa yang didampingi pembinaan secara rutin. Dengan adanya ekstrakurikuler dapat menjadi wadah pembinaan siswa disekolah adalah ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dalam pembinaan ekstrakurikuler yang harus dilaksanakan semaksimal mungkin agar tercapainya tujuan pendidikan. Masih banyak sekolah-sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tanpa memperhatikan partisipasi siswa, fasilitas penunjang, pembinaan yang bertanggung jawab, serta jadwal kegiatan terhadap jalannya perkembangan ekstrakurikuler. Menurut Ningrum & dkk (2022) Tujuan dilakukannya ekstrakurikuler untuk kemampuan siswa secara maksimal dan rutin baik bakat, minat, kreativitas maupun memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan pertahanan sekolah sehingga terhindar dari usaha yang berpengaruh negative dan bertentangan dengan visi misi pendidikan. Selain itu dengan kegiatan ini dapat mengaktualisasikan potensi siswa dalam mencapai potensi yang unggul sesuai potensi yang dimiliki dan menyiapkan siswa agar mampu memiliki prestasi. (Hadiyanto, 2013).

Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ekstrakurikuler harus didasarkan pada visi misi kurikulum sekolah. Banyak jenis ekstrakurikuler yang ada di sekolah, salah satunya ekstrakurikuler yang ada disekolah yaitu pramuka yang merupakan suatu aktivitas diluar sekolah atau di luar kelas. Menurut Adriyan (2020) kegiatan ekstrakurikuler di bidang pramuka dapat mendidik siswa yang memiliki kepribadian dan memiliki watak yang baik serta mampu melatih siswa menjadi lebih disiplin, bertanggungjawab dan menjadi seorang pemimpin.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan manfaat untuk siswa menjadi efektif dalam menyelenggarakan Pendidikan disekolah. Menurut Damanik (2014) Guru yang mempunyai tugas membina dan membimbing kegiatan pramuka merupakan guru yang ditunjuk langsung oleh kepala sekolah dalam melakukan pengontrolan ekstrakurikuler pramuka. Maka dari itu dibutuhkan pembinaan ekstrakurikuler pramuka yang baik agar dapat berjalan secara efektif dan efisien tentunya. Wicaksono (2017) pembinaan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memperoleh kemampuan yang baik. Peran pembinaan sangatlah penting untuk mencapai tujuan agar siswa lebih aktif disegala kegiatan yang ada. Dalam menerapkan pembinaan siswa harus mempunyai rencana program kerja untuk dijadikan panduan dalam menjalankan kegiatan agar tersusun dengan maksimal serta mampu mengembangkan minat dan bakat siswa. Menurut Reka & dkk (2020) Strategi yang digunakan dalam pengembangan potensi kepemimpinan siswa pada layanan ekstrakurikuler merupakan kegiatan dalam mengadakan sosialisasi dengan memberi penugasan dalam pembinaan ekstrakurikuler untuk membuat program kerja yang akan dilaksanakan, memberikan pelayanan dan memberikan hadiah kepada orang yang berhasil mengukir prestasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini tentunya siswa sendirilah yang sangat berpengaruh dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan perlu adanya pembinaan dalam menumbuhkan kemandirian siswa yang terdapat didalamnya.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Kecamatan Padang Barat dengan populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri di Kecamatan Padang Barat yang berjumlah 1.008 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 93 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik Proportional Random Sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan model Skala Likert yang terdiri dari 37 butir item soal yang telah teruji validitas dan reliabilitas dibantu dengan program SPSS 23.0. Kriteria alternatif jawaban terdiri dari 5 alternatif yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP) dengan skor instrumen 5, 4, 3, 2, 1. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus rata-rata (Mean) yang disajikan dalam bentuk tabel.

## 3. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terkait pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa di SMK Negeri Se-Kecamatan Padang Barat pada penelitian ini ditinjau dari 3 indikator yaitu 1) Membimbing kegiatan ekstrakurikuler pramuka, 2) Mengarahkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan 3) Memberikan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan hasil yang telah penulis lakukan penelitian mengenai pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa di SMK Negeri Kecamatan Padang Barat dapat dilihat berdasarkan table 1 berikut ini:

Table 1.

Rekapitulasi data pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa di SMK Negeri Kecamatan Padang Barat

No.	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Membimbing Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	4,50	Baik
2	Mengarahkan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	4,30	Baik
3	Memberikan Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	4,30	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>4,36</b>	<b>Baik</b>

Pada indikator pertama yaitu membimbing kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan skor 4,50 berada pada kategori baik. Indikator ini terdiri dari 15 butir item. Item dengan skor rata-rata tertinggi yaitu 4,62 yaitu itemnya berbunyi “Guru Pembina memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengapresiasi ilmu dan keterampilan apa yang mereka miliki.” dan skor rata-rata paling rendah adalah 4,26 yang itemnya berbunyi “Guru pembina dapat memahami dan mengerti permasalahan siswa apa yang dialami siswa”.

Pada indikator kedua yaitu mengarahkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan skor 4,30 berada pada kategori baik. Pada indikator ini penulis menggunakan 13 butir item. Item dengan skor rata-rata tertinggi yaitu 4,41 yaitu itemnya berbunyi “Guru Pembina memotivasi siswa untuk mengikuti rangkaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.” dan skor rata-rata paling rendah adalah 4,14 yang itemnya berbunyi “Guru pembina mengevaluasi setiap kegiatan pramuka yang berhasil dan yang gagal”.

Pada indikator ketiga yaitu memberikan pelatihan kegiatan Guru pembina dapat memahami dan mengerti permasalahan siswa apa yang dialami siswa ekstrakurikuler pramuka dengan skor 4,30 berada pada kategori baik. Pada indikator ini penulis menggunakan 9 butir item. Item dengan skor rata-rata tertinggi yaitu 4,34 yaitu itemnya berbunyi “Guru pembina melatih siswa untuk selalu aktif dan humoris” dan skor rata-rata paling rendah adalah 4,24 yang itemnya berbunyi “Guru pembina melatih siswa secara individu dalam kegiatan pramuka”.

Dari hasil yang didapat secara keseluruhan yang memperoleh hasil capaian tertinggi yaitu aspek membimbing kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,50 sedangkan capaian terendah 4,30 yaitu aspek mengarahkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan memberikan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berada pada kategori baik. Secara umum pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa di SMK Negeri Kecamatan Padang Barat berada pada kategori baik dengan capaian 4.36.

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penilaian secara kuantitatif mengenai pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa SMK Negeri Kecamatan Padang Barat, berada pada kriteria baik. Adapun indikator yang dapat dilihat dari pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa SMK Negeri di Kecamatan Padang Barat yaitu membimbing kegiatan ekstrakurikuler pramuka, mengarahkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan memberikan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pada indikator pertama yaitu membimbing kegiatan ekstrakurikuler pramuka berada pada kriteria baik akan tetapi masih dibutuhkannya upaya dalam peningkatan ke arah sangat baik. Terutama pada kegiatan guru pembina mengevaluasi setiap kegiatan pramuka yang berhasil dan yang gagal. Seorang guru sebagai pembina di sekolah dapat membina untuk kedepannya agar ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan baik dan terarah (Alkadri dkk., 2023) Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011) yang mengatakan bahwa membimbing adalah suatu usaha dalam kegiatan menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan dan arahan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Hayati (2023) Proses membimbing merupakan usaha yang dilakukan dengan rangka memberi bantuan dalam bentuk arahan, akan tetapi pembimbing turut langsung merasakan dan memahami masalah yang dialami oleh orang yang dibimbingnya, sehingga dengan adanya pembimbingan tersebut yang dibimbing akan dapat memahami dirinya, sehingga akhirnya dapat mengarahkan dirinya dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

Pada indikator kedua yaitu mengarahkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berada pada kriteria baik, akan tetapi masih dibutuhkan upaya-upaya dalam peningkatan ke arah sangat baik. Terutama pada kegiatan guru pembina mengevaluasi setiap kegiatan pramuka yang berhasil dan gagal. Guru Pembina mengarahkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa di sekolah lebih baik lagi kedepannya, mulai dari memberikan perhatian, penguatan motivasi belajar, dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Apabila guru Pembina di sekolah dapat melakukan hal tersebut maka kedepannya akan akan berjalan dengan lancar, siswa menjadi lebih bersemangat dan tujuannya dapat tercapai Suryobroto (2009) Hal ini sesuai dengan pendapat Hasibuan (2018) mengatakan bahwa mengarahkan merupakan kumpulan sekelompok orang untuk bekerjasama secara ikhlas dan bersemangat agar rencana yang sudah dirancang dapat berjalan dengan lancar

dan tujuannya dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Manan.S (2017) peran guru dalam proses mengarahkan siswa diantaranya yaitu memberikan perhatian, penguatan motivasi belajar, dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler.

Pada indikator ketiga yaitu memberikan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berada pada kriteria baik akan tetapi masih dibutuhkan Tindakan dalam meningkatkan ke arah yang sangat baik. Terutama pada kegiatan guru Pembina melatih siswa secara individu dalam kegiatan pramuka. Dalam memberikan pelatihan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa di sekolah dapat terlaksana dengan lebih baik lagi dan dapat mencapai hasil yang maksimal dengan efektif dan efisien maka memberikan pelatihan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka perlu dikelola dengan optimal agar kedepannya lebih baik lagi. Kamil (2010) pelatihan sebagai usaha sistematis untuk menguasai keterampilan, peraturan, konsep, ataupun cara berperilaku yang berdampak pada peningkatan kinerja. Kamil (2010) menyatakan bahwa pelatihan pada dasarnya meliputi proses belajar mengajar dan latihan bertujuan untuk mencapai tingkatan kompetensi tertentu. Pelatihan merupakan suatu bentuk bantuan dalam proses pembelajaran yang terorganisir dan sistematis dengan jangka waktu yang relative singkat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan yang sifatnya praktis guna mencapai tujuan tertentu.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMK Negeri Kecamatan Padang Barat dilihat dari aspek pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa berada pada kategori baik dengan capaian skor rata-rata 4.50. Pada aspek pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa berada pada kategori baik dengan capaian skor rata-rata 4.30. Pada aspek pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa berada pada kategori baik dengan capaian skor rata-rata 4.30. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa SMK Negeri Kecamatan Padang Barat memperoleh skor 4.36 berarti pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa sudah baik dan masih harus dipertahankan maupun dilakukan peningkatan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis menyarankan bahwa pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa SMK Negeri Kecamatan Padang Barat perlunya peningkatan untuk mengembangkan minat dan bakat serta menghasilkan prestasi akademis maupun non akademis siswa. Dengan pelaksanaan ekstrakurikuler diperlukan pembinaan agar berjalan secara efektif dan efisien. Guru sangat diharapkan untuk mampu membina kegiatan siswa dalam ekstrakurikuler agar berjalan dengan maksimal sehingga tercapainya tujuan Pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat bertujuan untuk meningkatkan mutu kepribadian peserta didik, mengenai mental, fisik, pengetahuan dan keterampilan. Guru juga harus berusaha dengan maksimal dalam membina ekstrakurikuler pramuka agar bermanfaat terhadap siswa dan berefektivitas terhadap penyelenggaraan Pendidikan disekolah. Hal ini diharapkan agar guru dapat melaksanakan pembinaan agar terkontrolnya dengan baik kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini.

#### Daftar Rujukan

- Adriyan, L. dkk. (t.t.). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nasionalisme Siswa di SMAN 1 Sikur. *Jurnal FKIP Universitas Mataram*.
- Alkadri, H., Susanti, L., & Jaya, I. (2023). Identifikasi Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Tugas di SMA Negeri. *Jurnal Dedikasi Edukasi*, 2(2), 37–42.
- Damanik, S. A. (2014). Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(2), 16–21.
- Ermita, & Anisah. (2013). . *PEMBINAAN DAN KINERJA GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN). XIII*. 81(92).
- Hadiyanto. (2013). *Manajemen Peserta Didik, Bernuansa Pendidikan Karakter*. UNP Press.
- Hasibuan. (2018). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Hayati, S. (2023). *Pembinaan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler pada MTSN 11 Agam*.
- Kamil, M. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan, Konsep dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Manan.S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan . *Journal Pendidikan*, 15(1).
- Ningrum, R. P., & dkk. (2022). Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas X di SMK Ma'arif 1 Semaka Kec. Semaka Kab. Tanggamus Tahun 2021/2022. *Prosiding Universitas Lampung*.
- Reka, W., & dkk. (2020). Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa melalui Layanan Ekstrakurikuler. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(3).
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Suryobroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Wicaksono. (2017). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Sandro Jaya.